

## ABSTRAK

**F. Kristina Siallagan. NIM. 2113340017. Tortor Batak Toba dalam Konteks Pariwisata di Museum Huta Bolon Simanindo Kabupaten Samosir. Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Tari, UNIMED.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pertunjukan *tortor* Batak Toba dalam kemasan pariwisata di Museum Huta Bolon Simanindo dan bagaimana dampak peningkatan kepariwisataan di Museum Huta Bolon Simanindo dengan adanya pertunjukan *tortor* Batak Toba tersebut.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas dan Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Samosir, Museum Huta Bolon Simanindo, pemain musik, penari, tokoh masyarakat, masyarakat Simanindo, dan wisatawan. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi penelitian. Tempat penelitian ini berada di Museum Huta Bolon Simanindo Kabupaten Samosir.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Secara umum penelitian ini membahas pengembangan pariwisata budaya melalui pertunjukan *tortor* Batak Toba yang merupakan potensi sumber daya masyarakat lokal sebagai atraksi budaya. Atraksi budaya diharapkan punya kontribusi dalam pelestarian budaya bagi masyarakat lokal. Bentuk pertunjukan *tortor* di Huta Bolon Simanindo dilaksanakan pada panggung terbuka di dalam perkampungan tua Huta Bolon. Pertunjukan tidak sakral namun masih mengikuti aturan *adat ni gondang* seperti, jumlah jenis *gondang*, aturan meminta jenis *gondang*, aturan gerak dalam *tortor*, pakaian dan peralatan. Pengemasan lain dari bentuk pertunjukan yaitu durasinya singkat dan padat, penuh variasi, tiruan dari bentuk aslinya, dan murah harganya. Wisatawan dapat menikmati potensi dari budaya Batak Toba, seperti musik, tarian, benda-benda bersejarah, dan nuansa perkampungan Batak Toba. Secara keseluruhan pertunjukan dibagi dua sesi, sesi pertama adalah *Tortor Lae-lae*, *Tortor Mula-mula*, *Tortor Mula Jadi*, *Tortor Mangaliat*, *Tortor Marsiolop-olopan*, *Tortor Si Boru Tortor Si Doli*, dan *Tortor Pangurason*. Pertunjukan sesi kedua sudah dikemas sesuai tujuannya, yaitu *manortor* bersama, *Tortor Tunggal Panaluan*, dan *Tortor Si gale-gale*.

**Kata Kunci:** *Tortor* Batak Toba, Konteks Pariwisata